

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi produk jadi dengan skala besar. Industri manufaktur memegang peranan penting dalam perekonomian nasional dan kinerja terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada bulan Juni 2021, berdasarkan pada *Prompt Manufacturing Index* Bank Indonesia (PMI-BI) kinerja industri manufaktur meningkat sebesar 51,45%, dibandingkan pada triwulan I tahun 2021 sebesar 50,01% dan pada triwulan II 2021 sebesar 28,55%. Pertumbuhan PMI-BI pada triwulan II 2021 sejalan dengan perkembangan kegiatan sektor Industri Pengolahan hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) yang meningkat. Peningkatan terjadi pada hampir seluruh komponen pembentuk PMI-BI, terutama Volume Produksi dan Volume Total Pesanan yang berada dalam fase ekspansi. Pada akhir Maret 2021, PMI Indonesia mencapai 53,2% ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)). Di sisi lain, dengan kondisi pada saat ini, upaya untuk peningkatan produktivitas di sektor manufaktur adalah pemberian Izin Operasional dan Mobilitas Kinerja Industri (IOMKI) kepada perusahaan industri ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)). Adanya pertumbuhan sektor manufaktur dan berbagai kemudahan yang diberikan oleh Pemerintah diharapkan akan mampu semakin meningkatkan profitabilitas dan selanjutnya nilai perusahaan pada sektor perusahaan manufaktur.

Harmono (2011) mengatakan bahwa nilai perusahaan merupakan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor melakukan investasi di suatu perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang tercermin oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Ketika nilai perusahaan meningkat maka investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Investor juga berharap dengan modal yang diinvestasikan dapat menghasilkan nilai tambah dan memberikan kesejahteraan yang berkesinambungan. Peningkatan nilai perusahaan juga membuktikan kinerja yang baik sehingga dapat memberikan keuntungan dan memberikan manfaat kesejahteraan baik bagi manajemen maupun karyawan. Memperhatikan pentingnya nilai perusahaan, baik bagi investor maupun perusahaan maka perlu dikaji faktor penentu nilai perusahaan, khususnya pada industri manufaktur. Nilai perusahaan ditentukan oleh beberapa faktor seperti struktur modal, profitabilitas, dan kinerja lingkungan pada perusahaan.

Riyanto (2008) menjelaskan bahwa struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang mencerminkan perimbangan (absolut maupun relatif) antara keseluruhan modal eksternal (baik utang jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri. Struktur modal menunjukkan proporsi pendanaan hutang perusahaan. Struktur modal yang optimal merupakan struktur modal yang memaksimalkan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham. Hal ini dikarenakan struktur modal akan menentukan sumber pembiayaan dan pembelanjaan yang dilakukan oleh perusahaan untuk membiaya kegiatan operasional dan investasinya.

*Trade off theory* menjelaskan bahwa penggunaan utang bisa memberikan manfaat namun juga menimbulkan biaya atau risiko bagi perusahaan (Brigham dan Houston, 2019: 498). Manfaat dari penggunaan utang adalah biaya yang lebih murah dibanding penggunaan ekuitas dan penghematan pajak yang timbul karena beban bunga merupakan pengurang pendapatan kena pajak. Sedangkan risiko dari utang adalah potensi kesulitan keuangan atau bahkan kebangkrutan ketika rasio utang terlalu tinggi. Jika manfaat yang diperoleh ketika perusahaan menggunakan tambahan hutang lebih besar maka perusahaan sebaiknya melakukan tambahan utang sampai suatu titik yang optimal. Setelah titik optimal ini maka biaya yang timbul dari penambahan utang lebih besar dari manfaatnya sehingga perusahaan sebaiknya tidak melakukan penambahan utang.

Penelitian Oktavia & Fitria (2019) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, ketika rasio hutang meningkatkan maka nilai perusahaan juga ikut meningkat. Hal ini konsisten dengan penelitian Amijaya, Pangestuti & Mawardi (2016) yang membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, Mudjijah, Khalid, & Astuti (2019) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil ini merupakan celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Menurut Hanafi (2012), profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Menurut teori pensinyalan, perusahaan menggunakan informasi laba sebagai sinyal

mengenai prospek kinerja perusahaan di masa datang (Brigham & Houston, 2019: 500). Dengan memperoleh laba bersih, perusahaan mampu untuk menjalankan kegiatan operasional dengan baik. Semakin besar tingkat profitabilitas yang diberikan oleh perusahaan maka akan menarik investor untuk meningkatkan permintaan pada saham perusahaan tersebut. Dengan begitu, permintaan saham meningkat, harga saham meningkat, dan pada akhirnya akan berpengaruh juga pada meningkatnya nilai perusahaan.

Penelitian Lumenut & Mangantar (2019) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Demikian juga Penelitian Ayem & Nugroho (2016) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan jika semakin besar profitabilitas perusahaan maka akan semakin besar nilai perusahaan tersebut.

Faktor lain yang dapat mampu meningkatkan nilai perusahaan adalah tingginya peringkat kinerja lingkungan pada perusahaan. Semakin baik pertanggungjawaban perusahaan terhadap kelestarian lingkungan hidup maka citra atau *image* perusahaan akan juga akan ikut meningkat. Anjasari & Andriati (2016) menjelaskan bahwa investor akan lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra atau *image* yang baik di masyarakat karena berdampak pada tingginya loyalitas konsumen terhadap produk dari perusahaan. Ketika loyalitas terhadap perusahaan meningkat maka masyarakat akan membeli produk perusahaan sehingga penjualan dan laba perusahaan akan meningkat. Hasil ini selanjutnya meningkatkan permintaan

atas saham perusahaan dan dampaknya adalah harga saham dan nilai perusahaan juga ikut meningkat.

Penelitian Lingga & Suaryana (2017) membuktikan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan semakin besar upaya pengelolaan lingkungan oleh perusahaan maka semakin besar dampaknya terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Anjasari & Andriati (2016) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Investor melihat bahwa untuk meraih kinerja lingkungan yang baik memerlukan biaya yang tidak sedikit dan berdampak pada menurunnya laba dan dividen yang akan diterima oleh investor. Hal ini selanjutnya akan menurunkan harga saham perusahaan. Perbedaan hasil penelitian ini akan menjadi celah penelitian yang perlu dikaji lagi.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal, profitabilitas, dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan kinerja lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk menganalisis pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung pada pihak – pihak yang berkepentingan, seperti yang dijabarkan sebagai berikut:

### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan wawasan mengenai pengaruh pengungkapan Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Serta bagi peneliti untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh peneliti selama di bangku kuliah.

### **2. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk bahan pertimbangan bagi perusahaan didalam mengaplikasikan variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan dan mengevaluasi kinerja dimasa yang akan datang.

### **3. Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan kontribusi bagi investor untuk menambah kajian dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Guna mempermudah dalam penyusunannya, penelitian ini memiliki beberapa tahapan bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini menjelaskan ringkasan dari keseluruhan isi dan gambaran permasalahan apa saja yang ingin dibahas dan dijelaskan, terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini terdiri dari penelitian terdahulu, ladsan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknis analisa data dan menjelaskan mengenai prosedur atau cara tahapan penelitian dengan menggunakan langkah-langkah sistematis.

### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, analisis linier berganda, uji hipotesis dan pembahasan sehingga dapat mengarah kepada pemecahan masalah dalam penelitian.



## **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dalam penelitian, keterbasan dan saran untuk pihak yang terkait dan penelitian selanjutnya.

